

Today's Outlook:

MARKET SENTIMENT: US ISM Manufacturing PMI (Des.), US ISM Manufacturing Prices (Des.)

MARKET ASIA: Para investor di Asia akan terus menilai ketidakpastian politik di KOREA SELATAN seiring dengan upaya pengawas korupsi negara tersebut untuk mengeksekusi surat perintah penangkapan terhadap Presiden Yoon Suk Yeol yang dimakzulkan, menurut media lokal **Yonhap News**. Upaya darurat militer yang dilakukan Yoon pada tanggal 3 Desember lalu telah menyebabkan kekacauan politik di negara tersebut. Kementerian Perdagangan CHINA berencana untuk memberlakukan pembatasan ekspor pada teknologi tertentu yang digunakan untuk membuat komponen baterai dan untuk memproses mineral penting seperti lithium dan galium, menurut pemberitahuan yang dikeluarkan pada hari Kamis. Publik dapat mengirimkan umpan balik mengenai proposal ini sampai 1 Februari.

FIXED INCOME & CURRENCY : YIELD US TREASURY bergerak volatilite pada hari perdagangan pertama yang bergejolak di tahun baru. Imbal hasil **US Treasury** tenor 10 tahun turun lebih dari 1 basis poin pada 4,561%. Imbal hasil US Treasury tenor 2 tahun terakhir berada pada 4,246% setelah turun kurang dari 1 basis poin. Imbal hasil dan harga obligasi memiliki hubungan terbalik. Satu basis poin sama dengan 0,01%. Imbal hasil US Treasury berakhir lebih rendah pada hari Kamis, walau sempat melayang lebih tinggi pada perdagangan pagi, namun turun lagi pada sore hari. Imbal hasil US Treasury acuan tenor 10 tahun diperdagangkan serendah 4,517%, dan setinggi 4,599%. DOLLAR AS diperdagangkan lebih tinggi pada hari Kamis, hari pertama perdagangan 2025, di tengah harapan bahwa pertumbuhan AS akan mengalahkan rekan-rekannya, sikap The Fed yang lebih hawkish dan ekspektasi untuk pemerintahan Donald Trump yang akan datang. DOLLAR INDEX naik 7% pada tahun 2024 karena para trader secara drastis memangkas ekspektasi penurunan suku bunga The Fed setelah mendengar proyeksi pejabat bank sentral pada FOMC Meeting bulan Desember lalu . Bank sentral AS memproyeksikan hanya 2 penurunan suku bunga 25 bp pada tahun 2025 pada pertemuan kebijakan terakhirnya tahun ini, penurunan tajam dari 4 penurunan yang telah diisyaratkan pada bulan September. Faktanya, pasar saat ini hanya memperkirakan penurunan 42 bps dari bank sentral AS pada tahun 2025, dengan kembalinya Donald Trump ke Gedung Putih menambah tingkat ketidakpastian mengingat kebijakannya tentang regulasi yang lebih longgar, pemotongan pajak, kenaikan tarif, dan imigrasi yang lebih ketat dipandang sebagai pro-pertumbuhan dan inflasi. Fokus beralih ke rilis angka klaim pengangguran di akhir sesi serta angka US PMI manufaktur dari S&P Global untuk bulan Desember, merupakan petunjuk tentang kekuatan ekonomi AS.

EURO diperdagangkan 0,9% lebih rendah ke 1,0258, menyusul penurunan lebih dari 6% pada tahun 2024. Data yang dirilis Kamis pagi menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur di EUROZONE menurun pada tingkat yang lebih cepat pada akhir tahun, menawarkan sedikit sinyal pemulihan yang akan segera terjadi. Data Manufacturing PMI Eurozone dari S&P Global , turun ke 45,1 pada bulan Desember, akibat tiga ekonomi terbesar blok tersebut - Jerman, Prancis, dan Italia - terjebak dalam resesi industri. Para trader mengharapkan lebih banyak pemotongan suku bunga dari Bank Sentral Eropa pada tahun 2025, dengan pasar memperkirakan pelonggaran sebesar 113 basis poin, jauh lebih banyak daripada Federal Reserve.

KOMODITAS: Harga MINYAK naik sekitar 2% pada hari Kamis karena investor kembali pada hari perdagangan pertama tahun baru dengan pandangan optimis terhadap ekonomi China dan permintaan bahan bakar setelah Presiden Xi Jinping berjanji untuk mendorong pertumbuhan. Minyak mentah berjangka Brent naik USD1,47, atau 2%, menjadi USD76,11 per barel, setelah naik 65 sen pada hari Selasa, hari perdagangan terakhir tahun 2024. Minyak mentah West Texas Intermediate AS naik USD1,62, atau 2,3%, menjadi USD73,34.

Domestic News

Wamenaker Buka Data 60 Pabrik Tekstil Kolaps-Jumlah PHK 250 Ribu Orang

Wakil Menteri Ketenagakerjaan Immanuel Ebenezer Gerungan membuka data terkait dengan jumlah pabrik tekstil yang kolaps mencapai 60 pabrik dengan jumlah PHK sekitar 250 ribu orang. Ini terjadi dalam kurun waktu 2022 hingga 2024. Pria yang akrab disapa Noel tersebut mengungkapkan data tersebut dia dapatkan dari Ketua Umum Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament (APSyFI), Redma Gita Wirawasta. Penyebab kolapsnya 60 pabrik tekstil tersebut karena impor ilegal (penyelundupan) yang memperparah kondisi industri tekstil dan produk tekstil (TPT). "Menurut APSyFI, dalam dua tahun terakhir 60 pabrik terancam oleh impor ilegal, sehingga terjadi 250 ribu Pemutusan Hubungan Tenaga Kerja (PHK). Saya bertanya, apakah data APSyFI benar? Kalau benar, maka instansi terkait hendaknya mengambil langkah konkret," katanya dalam keterangan tertulis, Kamis (2/1/2025). Noel mengutip keluhan APSyFI: impor ilegal bukan hanya melemahkan TPT, tetapi juga industri petrokimia bahan baku utama tekstil, yaitu Purified Terephtalic Acid (PTA). Menurut (APSyFI), kondisi ini memicu memasuki de-industrialisasi. Dia mengingatkan dampak PHK tidak sederhana yang tampak di permukaan. Satu buruh kena PHK, dampak langsung bisa menimpa 4 orang (ditambah istri dan 2 anak), kemudian dampak terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM sebagai penyedia jasa mulai dari pedagang di pasar, warung, penjual bensin eceran hingga rumah kontrakan, akan kena dampak. "Para ekonom lebih tahulah soal dampak PHK. Kemnaker selalu berharap ekonomi yang lebih baik, jauh-jauhlah PHK," katanya. Noel berharap, Desk Pencegahan dan Pemberantasan Penyelundupan, yang dibentuk Menko Polkam Budi Gunawan dan Menteri Keuangan Sri Mulyani, hendaknya berhasil mencegah penyelundupan supaya PHK industri TPT bisa dikurangi. (CNBC Indonesia)

Corporate News

RAJA: Sematkan Peringkat RAJA idA+, Ini Dalih Pefindo

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menyematkan peringkat idA+ Rukun Raharja (RAJA) dengan prospek stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar kuat, skema kontrak terjamin, dan profil keuangan kuat. Peringkat itu, dibatasi paparan risiko fluktuasi harga komoditas, dan risiko profil pelanggan terkonsentrasi. Peringkat dapat dinaikkan kalau emiten minyak dan gas asuhan Happy Hapsoro itu, sukses meningkatkan bisnis antar-stream secara keseluruhan. Terutama bisnis midstream dan hilir, disertai dengan profil keuangan kuat. Peringkat dapat diturunkan kalau emiten besutan nanantu Megawati itu, mempunyai utang jauh lebih besar dari proyeksi, secara signifikan melemahkan struktur modal, dan perlindungan arus kas, tanpa dikompensasi kinerja bisnis lebih kuat. Peringkat juga akan tertekan jika perseroan gagal mempertahankan kontrak end-to-end relatif terjamin terutama bisnis hilir, menghadapi risiko penipisan pasokan gas, atau jika terjadi fluktuasi harga komoditas atau ekonomi makro, akan berdampak buruk pada kinerja bisnis, dan keuangan. (Emiten News)

Recommendation

Mengawali tahun 2025, US10YT membentuk long-legged doji pada level tertinggi tahun lalu di kisaran yield 4,638% - 4,74%. Saat ini, harga mungkin rentan terhadap konsolidasi seperti yang diperingatkan oleh indikator utama divergensi negatif RSI. Advise: gunakan MA10 sebagai trailing stop, jika imbal hasil pada akhirnya ditutup di bawah 4.568% (hingga 4.507%) maka antisipasi penguatan harga obligasi menuju Support berikut ini: 4.421% / 4.36% / 4.33%.

ID10YT sejatinya masih mengalami tren kenaikan dalam pola PARALLEL CHANNEL (merah muda) dimana posisi saat ini memang sedang menguji level Support psikologis di kisaran 7.0% hingga 6.96%. Antisipasi terjadinya rebound yield yang terjadi di sekitar area tersebut dalam tren naik ini diasumsikan masih utuh, oleh karena itu harga obligasi akan segera melanjutkan tren pelemahan jangka menengahnya kembali.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.14%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.200 (+0.00%)
FR0091	: 96.468 (+0.11%)
FR0092	: 100.139 (-0.05%)
FR0094	: 96.592 (-0.02%)
FR0086	: 98.170 (+0.00%)
FR0087	: 97.538 (+0.03%)
FR0083	: 103.697 (+0.01%)
FR0088	: 94.221 (+0.04%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	-0.48% to 38.005
CDS 5yr:	-0.67% to 78.484
CDS 10yr:	-0.32% to 129.705

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.00%	0.00%
USDIDR	16.195	0.58%
KRWIDR	11.00	0.80%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,392.27	(151.95)	-0.36%
S&P 500	5,868.55	(13.08)	-0.22%
FTSE 100	8,260.09	87.07	1.07%
DAX	20,024.66	115.52	0.58%
Nikkei	39,894.54	(386.62)	-0.96%
Hang Seng	19,623.32	(436.63)	-2.18%
Shanghai	3,262.56	(89.20)	-2.66%
Kospi	2,398.94	(0.55)	-0.02%
EIDO	18.77	0.29	1.57%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.657.9	33.4	1.27%
Crude Oil (\$/bbl)	73.13	1.41	1.97%
Coal (\$/ton)	124.60	(0.65)	-0.52%
Nickel LME (\$/MT)	15.078	(250.0)	-1.63%
Tin LME (\$/MT)	28.557	(526.0)	-1.81%
CPO (MYR/Ton)	4.333	(115.0)	-2.59%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	MNI Chicago PMI	-	Dec	42.8	40.2
30 – December							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
31 – December							
Wednesday	-	-	-	-	-	-	-
01 – January							
Thursday	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	-	Dec	-	49.6
02 – January	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 20	-	-0.7%
	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 27	-	-
	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 28	-	219k
	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec F	48.3	48.3
Friday	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Dec	48.3	48.4
03 – January							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta